Manual Book
“Running Number Faktur Pajak”

Fitur ini berfungsi untuk mencatat No Pajak yang di dapat dari Direktorat Jendral Pajak yang bertujuan untuk mempermudah user dalam mengisikan No Pajak (agar tidak lompat) pada Invoice secara otomatis.

Setting

Pertama siapkan SN dan lakukan inject ke DB yang akan digunakan. Jika DB yang akan digunakan sudah di inject, buka DB tersebut lalu pilih menu **“Essential Data”** lalu pilih Menu “**Setting Faktur Pajak** “. Jika Form Setting Faktur Pajak sudah muncul seperti gambar di bawah ini, isi kolom “*Nomor FP Berikutnya*” dan ”*Nomor FP Maksimum*”. Klik simpan jika kedua kolom tersebut sudah terisi.

Misal :
Nomor FP Berikutnya : FP-01
Nomor FP Maksimum : FP-02

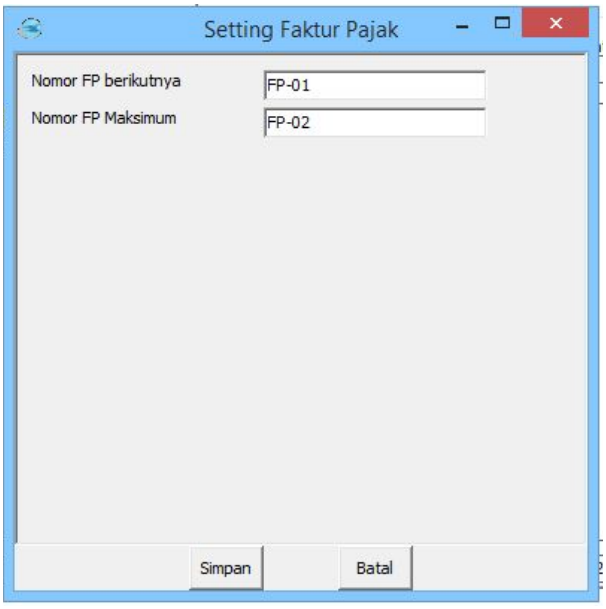

Cara Penggunaan

Buka Form SI dan input informasi header yang ada di SI. Pilih Item yang ada dan input Qty beserta Harga atas item tersebut (Pastikan kode Pajak di input) seperti gambar dibawah ini :

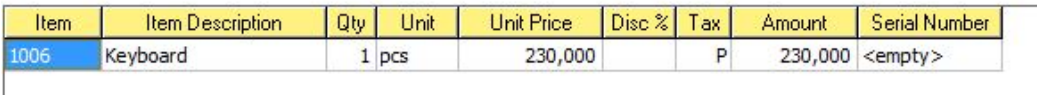

Item	Item Description	Qty	Unit	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	Serial Number
1006	Keyboard	1	pcs	230,000		P	230,000	<empty>

Nomor Faktur Pajak juga akan terisi secara otomatis berdasarkan kolom pada "*Nomor FP Berikutnya*".

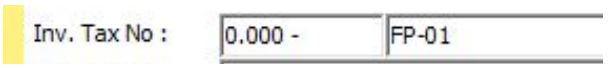

Jika Nomor Pajak yang digunakan sudah melebihi batas maksimum ("***Nomor FP Berikutnya***" **>** "***Nomor FP Maksimum***") maka akan muncul error seperti dibawah ini :

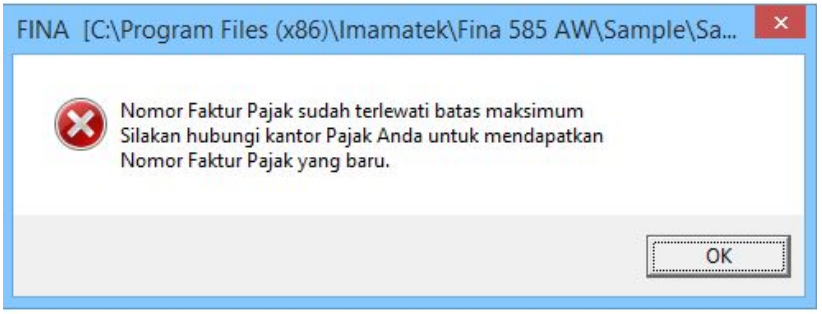

Pada gambar diatas bertujuan agar User dapat mengetahui bahwa No Pajak yang ada sudah terpakai semua dan disarankan untuk meminta No Faktur Pajak kembali Jendral Pajak.

Note :

Jika Kode Pajak tidak terisi maka No Faktur Pajak tidak akan digunakan